



Volume 26 No 1, Januari 2024

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas

Penguatan Resiliensi, Inovasi dan Literasi Digital Womens Entrepreneur Pada UMKM Kota Padang Provinsi Sumatera Barat

Nofri Yendra¹, Yenni Del Rosa², Rajunas³ dan Rahmad Kurniawan⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas^{1,2,3,4}

email: nofriyendra84@gmail.com¹

yennidelrosa01@gmail.com²

rajunas0702@gmail.com³

madfelix46@gmail.com⁴

Abstract

The research objective is to determine the influence of resilience, innovation and digital literacy of women entrepreneurs on the turnover of MSMEs in the city of Padang, West Sumatra province, partially and simultaneously. Research data comes from primary data using questionnaires from field research. This type of research is associative with a quantitative approach. The research population was 371 MSMEs and a sample of 189 MSMEs was determined by purposive sampling using the Rao soft sample size calculator software technique. Data collection methods using questionnaires, interviews and observations. Instrument test results and classical assumptions are met before the data is processed. The results of the multiple linear regression equation obtained $Y = 0.211 + 0.497X_1 + 0.715X_2 + 0.248X_3 + e$. Partially and simultaneously, resilience, innovation and digital literacy of women entrepreneurs have a significant positive effect on the turnover of MSMEs in the city of Padang, West Sumatra province. Correlation of resilience, innovation and digital literacy of women entrepreneurs with turnover of 0.639 (medium) and Adjusted R square 0.372.

Keywords: resilience, digital literacy innovation and turnover

Abstrak

Tujuan penelitian mengetahui pengaruh resiliensi, inovasi dan literasi digital *womens entrepreneur* terhadap omset UMKM kota Padang provinsi Sumatera Barat secara parsial dan simultan. Data penelitian berasal dari data primer menggunakan angket berasal dari *field research*. Jenis penelitian bersifat asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian 371 UMKM dan sampel 189 UMKM ditentukan secara *purposive sampling* menggunakan teknik *software Rao soft sample size calculator*. Metode pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan observasi. Semua hasil uji instrumen dan uji asumsi klasik memenuhi sebelum data diolah. Hasil persamaan regresi linier berganda didapat $Y = 0.211 + 0.497X_1 + 0.715X_2 + 0.248X_3 + e$. Secara parsial dan simultan resiliensi, inovasi dan literasi digital *womens entrepreneur* berpengaruh positif signifikan terhadap omset UMKM kota Padang provinsi Sumatera Barat. Korelasi resiliensi, inovasi dan literasi digital *womens entrepreneur* dengan omset sebesar 0.639 (sedang) dan *Adjusted R square* 0.372.

Kata kunci: resiliensi, inovasi literasi digital dan omset

PENDAHULUAN

Bencana kesehatan global akibat pasca pandemi covid 19 membuat turunnya semua aktivitas ekonomi secara signifikan termasuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sehingga mempengaruhi kinerja UMKM sejak April 2019 dari sisi *supply*, *demand*, kelangkaan bahan baku, stok barang berlebih, fluktuasi harga, perubahan perilaku konsumen/ produsen untuk beradaptasi dengan situasi sekarang agar dapat bertahan saat pasca pandemi covid 19 (Sulistiyawan, 2020). Akibat pandemi covid 19 sekitar 84.20% omset UMKM turun 1.91% dibandingkan dampak yang diterima Usaha Menengah dan Besar 82.29% karena *demand* turun, kendala rekan bisnis, pegawai dan operasional (BPS, 2020). Dampak pandemi covid 19 terhadap UMKM 87.50 % karena 97% dari semua pekerjaan disediakan oleh UMKM (Bank Indonesia, 2020) kendala *demand* 26.8%, pemasaran 24.9%, akses bahan baku 23.8%, sumberdaya manusia 23.5%, ketidakpastian *cash flow* 5%, kredit pembiayaan 75.2% dan sulit beradaptasi dengan situasi yang ada (Kemenkop UMKM, 2020).

Mencermati berbagai kendala di atas, ketahanan bisnis UMKM dituntut mampu bersilensi, berinovasi dan melek literasi digital di era ketidakpastian (Guttler, 2001) guna meningkatkan omset (Beck & Demircuc-Kunt, 2006). Banyak UMKM bangkrut saat pandemi covid 19 karena stress, trauma, depresi, cemas, terbebani dan pesimis memandang masa depan untuk keberlanjutan usahanya sehingga perlu resiliensi agar mampu bertahan, bangkit kembali dan beradaptasi dengan situasi yang ada dengan berbagai inovasi menggunakan media digital. *Womens entrepreneur* mampu menghadapi kesulitan sebagai individu yang resilien (Reivich & Shatte, 2014), berhasil bangkit dari situasi penuh tekanan dan

resiko (Bernard, 2011), belajar mencari elemen positif dari lingkungan (Siebert, 2005) untuk beradaptasi (Keye & Pidgeon, 2013) dari berbagai kesulitan internal/eksternal. Karakteristik orang bersilensi tinggi cenderung *easy going*, mudah bersosialisasi, terampil berfikir, percaya diri mengambil keputusan dan religiusitas (Murphey & Vaughn, 2013).

Urgensi keberlangsungan resiliensi UMKM berhubungan dengan perubahan kondisi penguatan manajemen sumberdaya manusia. Keberhasilan resiliensi terhadap tekanan yang terjadi mampu membangun daya tahan, mempertahankan batas emosi positif/negatif untuk pulih cepat dari *stresor* lingkungan (Ong dkk, 2006 ; Bhamra, Dani & Burnard, 2011) menuju kondisi semula yang stabil setelah mengalami kesulitan dan menciptakan peluang baru. Wirausaha perlu kemampuan resiliensi agar usaha bisnisnya berhasil (Indah, Martia Y.N dkk, 2021), resiliensi tercapai bila individu mampu bangkit kembali dari keterpurukan sebagai *entrepreneur* (Agusyina dkk, 2020). Untuk memperkuat resiliensi perlu sinergi *stakeholder* secara berkelanjutan (Eisenberg dkk, 2003, Everal, Altrows & Paulson, 2006) karena resiliensi berfungsi membangkitkan diri dari keadaan sulit penuh tekanan (Larasati & Savira, 2019) untuk melakukan kegiatan produktif dan tetap optimis menjalani kehidupan.

Banyak UMKM tutup karena resiliensi tinggi dan inovasi rendah sehingga tidak mampu bersaing menghasilkan produk inovatif. Omset penjualan UMKM dipengaruhi oleh inovasi produk, orientasi kewirausahaan dan kemampuan mengindera pasar (Andi G & Nursahdi S, 2021). *Womens entrepreneur* umumnya jarang melakukan inovasi secara mandiri (OECD, 2018) harus mampu berperilaku

inovatif, dalam berbisnis cenderung hanya sebagai rutinitas saja karena terbatasnya modal dan sumberdaya manusia berkualitas, motivasi kurang sehingga produktivitas rendah (BPS, 2018). *Womens entrepreneur* perlu penguatan resiliensi, inovasi, literasi digital dan kolaborasi untuk meningkatkan omset. Inovasi melalui kemampuan *entrepreneurship* sangat perlu karena tanpa inovasi ekonomi akan stagnan. Inovasi *womens entrepreneur* dioptimalkan dengan perkembangan teknologi dan sumberdaya manusia berkualitas. Resiliensi merupakan hal positif yang harus dimiliki (Bidhe, 2008) untuk mendorong perilaku inovatif sehingga tantangan yang cukup berat harus ditangkap sebagai peluang bisnis.

Akses literasi digital UMKM terbatas karena pengetahuan dan kemampuan sumberdaya manusia minim (Lee et al., 2015). Akses akselerasi digitalisasi diperluas guna meningkatkan daya saing (OECD, 2020). Nyatanya banyak *womens entrepreneur* gagap teknologi menggunakan teknologi digital sehingga aktivitas bisnis rentan terhadap beragam resiko dengan kegagalan tinggi dan margin kesalahan lebih kecil (Machado et al., 2020). Penggunaan literasi digital UMKM rendah karena kurangnya edukasi pemanfaatan teknologi digital dan budaya literasi digital sehingga perlu budaya literasi digital yang memadai (Jenkins, 2009 ; Graber, 2012). Tantangan utama transformasi digital *womens entrepreneur* rendahnya pengetahuan pemanfaatan teknologi dan *platform* digital, sulit menemukan *platform* digital dan belum memiliki strategi pemasaran digital untuk memperluas jaringan pasar. Pendapatan UMKM dipengaruhi oleh *digital marketing*, inovasi produk (Adella P & Muhammad A, 2022), bahan baku,

tenaga kerja dan teknologi (Nurazika, 2018).

Saat ini *womens entrepreneur* muncul dengan berbagai produk/jasa yang ditawarkan sebagai pilihan karir dan profesi, keberlangsungan usahanya didukung oleh aspek material, aspek kewirausahaan seperti *enpreneurial mind set*. Orientasi *womens entrepreneur* dipengaruhi oleh tujuan, motif, identitas wanita dan karakteristik personal (Mokalu, 2016) dan sikap pengambilan resiko (Deasy N, 2020) sehingga perempuan bersifat kewirausahaan yang inovatif mampu memanfaatkan peluang bisnis dan bersedia mengambil resiko (Wube, 2016). Banyak perempuan ingin terjun ke dunia bisnis namun terhalang oleh rasa takut karena tidak percaya diri (SC Rizky, 2021). Sekitar 60% UKM di Indonesia dikelola oleh *womens entrepreneur* berperan penting meningkatkan perekonomian negara karena memiliki kelebihan menjalankan bisnis seperti *networking*, inovatif, telaten dan tidak mudah putus asa (Suharyati dkk, 2018). Keberadaan *womens entrepreneur* bisa dioptimalkan jika hambatan dalam investasi dan permodalan bisa diatasi. Lebih dari 14 juta UMKM dikelola oleh *womens entrepreneur* kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 9.17% dan ekspor 5% (Kementerian Koperasi dan UMKM, 2018).

Sebanyak 163.713 UMKM provinsi Sumatera Barat omsetnya drastis turun pasca pandemi covid 19 seperti usaha kuliner 43.09%, jasa 26.02% dan *fashion* 13.01%. Jumlah UMKM Industri Makanan Ringan (IMR) kota Padang sebanyak 2.448 buah tersebar di kecamatan Padang Barat 371 buah, kecamatan Padang Timur 229 buah, kecamatan Padang Selatan 226 buah, Kecamatan Padang Utara 322 buah, kecamatan Koto Tangah 128 buah,

kecamatan Lubuk Begalung 100 buah, kecamatan Pauh 191 buah, kecamatan Lubuk Kilangan 294 buah, kecamatan Kuranji 156 buah, kecamatan Nanggalo 203 buah dan kecamatan Bungus Teluk Kabung 228 buah (Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Padang, 2022).

UMKM IMR kota Padang omsetnya relatif turun pasca pandemi covid 19, diprediksi tidak akan bangkrut dan berpotensi untuk dikembangkan dengan adanya penguatan resiliensi, inovasi dan literasi digital *womens entrepreneur* karena kontribusi UMKM terhadap PDB 61.1%, penyerapan tenaga kerja 97.1%, ekspor 14.4% (BPS, 2018). *Womens entrepreneur* Minangkabau resiliensi tinggi, minim inovasi dan literasi digital sehingga kalah bersaing dengan produk sejenis yang dihasilkan oleh daerah lain dan enggan bersinergi. Kontribusi UMKM terhadap PDB cukup tinggi maka *womens entrepreneur* perlu penguatan resiliensi, inovasi dan literasi digital untuk meningkatkan omset sehingga penelitian ini cukup urgen dilakukan sesuai dengan uraian di atas. Rumusan masalah penelitian bagaimanakah pengaruh penguatan resiliensi, inovasi dan literasi digital *womens entrepreneur* terhadap omset UMKM kota Padang secara parsial? Tujuan penelitian mengetahui pengaruh penguatan resiliensi, inovasi dan literasi digital *womens entrepreneur* terhadap omset UMKM kota Padang secara parsial.

Menurut (BPS, 2018) karakteristik UMKM sebagai kondisi faktual aktivitas usaha dan perilaku pengusaha menjalankan bisnisnya. Kelompok UMKM berdasarkan jumlah karyawan sbb : usaha mikro 10 orang, usaha kecil 30 orang, usaha menengah lebih dari 30 orang. Berdasarkan perspektif usaha kelompok UMKM sbb : sektor informal, mikro, pengrajin, wirausaha. Kriteria

ukuran usaha UMKM berdasarkan aset dan omset sbb : usaha mikro aset maksimal Rp 50 juta dan omset maksimal Rp 300 juta, usaha kecil aset > Rp 50 juta – Rp 500 juta dan omset > Rp 300 juta – Rp 2,5 milyar, usaha menengah aset > Rp 500 juta – Rp 10 milyar dan omset > Rp 2,5 milyar – Rp 50 milyar, besar aset > Rp 10 milyar dan omset > Rp 50 milyar. Karakteristik UMKM berdasarkan aspek komoditas yang dihasilkan sbb : kualitas belum standar, desain produk, jenis produk; kapasitas dan harga produk, bahan baku kurang standar dan kontinuitas produk tidak terjamin dan kurang sempurna.

Omset adalah jumlah uang hasil penjualan barang dagangan tertentu selama masa jual (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2015). Omset adalah menghitung kecepatan bisnis dalam operasinya, seberapa cepat perusahaan mengumpulkan uang tunai dari piutang (BPS, 2018). Peran strategis UMKM dilihat dari kesempatan pekerjaan, pengangguran, sumber pendapatan dan pengentasan kemiskinan (Tambunan, 2012). Kontribusi UMKM sbb : sebagai pemerata ekonomi, pengentas kemiskinan dan pengangguran, penyumbang devisa negara (Putri, 2019). UU Nomor 20 tahun 2008 ingin mewujudkan UMKM tangguh, mandiri, berdaya saing dan berperan dalam proses produksi, distribusi kebutuhan pokok, bahan baku dan modal untuk menghadapi pasar global. Keunggulan UMKM sbb : mengembangkan produk dengan inovasi dan teknologi, memiliki hubungan *humanisme* erat dalam usaha skala kecil, menyerap tenaga kerja, cepat beradaptasi dan fleksibel terhadap perubahan terkait aturan dan birokrasi, adanya peran kewirausahaan dan dinamisasi manajerial (Partomo & Soejoedono, 2004). Indikator omset yaitu sbb : pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, pertumbuhan

tenaga kerja, pertumbuhan pasar dan pertumbuhan laba usaha (BPS, 2018).

Resiliensi sebuah sikap yang dimiliki seseorang tentang keuletan, tahan banting dan tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan (Papalia, Olds & Feldman, 2001) dan strategi wirausahawan dalam mengatasi keadaan susah (Anugraheni, 2020) ; Grotberg, 2004). dipengaruhi oleh dukungan eksternal kekuatan pribadi, kemampuan *interpersonal* dan kemampuan pemecahan masalah. Resiliensi merupakan kemampuan beradaptasi dengan kesulitan untuk bangkit kembali dari berbagai masalah dan tekanan (Benar, 2004 ; Reivich & Shatte 2002) mampu menghadapi masa sulit untuk bangkit, bertahan dan beradaptasi mencari penyelesaian masalah (Deswita, 2015 ; Masten dkk, 2008) sebagai adaptasi positif terhadap sistem selama gangguan terjadi (Masten dkk, 2008 ; Luthar dkk, 2000) . Untuk bisa bertahan dalam bisnis perlu kecerdasan merubah hambatan menjadi peluang (Agustina dkk, 2020 ; Yu & Zhang & Engel, 2007). Individu beresiliensi tinggi memiliki harga diri tinggi karena resiliensi sebagai faktor protektif dan sumber eksternal/eksternal untuk mengatasi stres (Dankonski dkk, 2006). Faktor pembentuk resiliensi membantu individu mengatasi dari berbagai *adversities eksternal support, inner strength* dan *problem solving* (Grotberg, 2004).

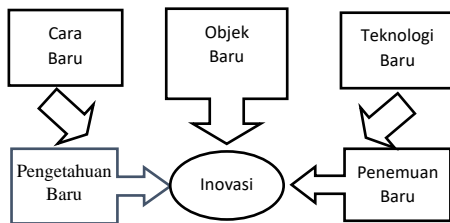
Faktor yang mempengaruhi resiliensi (Steward, Diaz, Berger, Jackson & Yuen, 2017) kepribadian, biologis dan lingkungan ; (Holaday & Southwick, 2002) *social support, cognitive skill* dan *psychological resources* ; (Bynener dkk, 2006) atribut individual, karakteristik keluarga dan aspek konteks sosial. Sumber resiliensi dapat digunakan (Snyder & Lopez, 2007) sebagai strategi mengembangkan

resiliensi sbb : kemampuan kognitif, temperamen yang ramah, persepsi diri positif dan efikasi diri, keyakinan dan rasa bermakna dalam hidup ; pandangan positif dalam hidup, regulasi diri yang baik tentang pemunculan emosi dan gerak hati, bakat yang dinilai oleh diri sendiri dan masyarakat, mempunyai rasa humor dan daya pikat. Indikator resiliensi (Sun et,all., 2011) sebagai berikut :1) Temperamen, berpengaruh pada kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan untuk menjadi individu berani mengambil resiko, 2) Kecerdasan berdampak pada kemampuan seorang resiliensi dan bersikap terhadap kondisi yang dihadapi, 3) Kultur, berpengaruh terhadap kemampuan resiliensi individu, 4) Usia, terkait dengan pengelolaan pengalaman, 5) Jenis kelamin, akan berpengaruh terhadap kemampuan resiliensi individu.

Aspek resiliensi (Connor & Davidson, 2003) sbb : kompetensi pribadi, kepercayaan pada naluri, penerimaan diri positif terhadap perubahan, kontrol diri untuk mencapai tujuan dan pengaruh spiritual. Tahapan resiliensi pada individu saat mengalami kesulitan (*Patterson & Kelleher, 2019 deteriorating, adapting, recovering dan growthing* ; (O'Leary & Ickovics, 2018) mengalah, bertahan, pemulihan dan berkembang pesat. Faktor resiliensi (Grotberg, 2004) kepercayaan, otonomi, inisiatif, industri dan identitas. Karakteristik individu beresilien tinggi (Murphey, 2013) cenderung *easy going*, mudah bersosialisasi, terampil berfikir baik, mampu mengambil keputusan dan religius (Wolin & Wollin, 1999) *insight*, mandiri, relasi, inisiatif, proaktif, kreatifitas, humor dan moralitas.

Inovasi adalah proses kreatif menemukan kebaruan. Kemampuan inovatif seorang wirausaha berkaitan dengan *input*, proses, *output* dan bermanfaat dalam kehidupan. Inovasi

bagi inovator seperti gambar 1.



Sumber : roketmanajemen.com

Gambar 1.
Terobosan Inovasi

Teori difusi inovasi (Rogers, 1964) melalui berbagai saluran komunikasi dalam jangka waktu tertentu di sebuah sistem sosial dengan tahapan proses inovasi sbb: tahap pengetahuan, tahap persuasi berkaitan dengan *relative advantages, compatibility, complexity, triability, observability*, tahap pengambilan keputusan, tahap implementasi dan tahap konfirmasi. Elemen teori difusi inovasi terdiri dari inovasi, tipe saluran komunikasi, tingkat adopsi dan sistem sosial dengan tahapan peristiwa menciptakan proses difusi, adopsi dan pengembangan jaringan sosial. Kecepatan adopsi inovasi mencakup atribut inovasi, jenis keputusan inovasi saluran komunikasi, kondisi sistem sosial dan peran agen perubahan (Rogers, 1964) kategorinya inovator, pengguna awal, mayoritas awal, mayoritas akhir dan *largard*.

Inovasi sebagai keberhasilan ekonomi dalam transformasi *input* menjadi *output* untuk menghasilkan perubahan besar nilai guna yang dipersiapkan konsumen atas manfaat barang/jasa/harga yang ditetapkan produsen (Fontana, 2011 ; UU No. 19 tahun 2002) inovasi adalah kegiatan pengembangan/rekayasa untuk penerapan praktis nilai dan cara baru menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah ada ke dalam produk/proses produks (Saud, 2014). Inovasi sebuah gagasan, metode, tindakan untuk produk/jasa dianggap

baru oleh yang mengadopsinya dalam bertindak, bersifat sengaja dan terprogram (Saud, 2014) dan inovasi adalah perubahan dan kebaruan bersifat khusus melalui program yang direncanakan dan dirancang untuk mencapai tujuan melalui sistem tertentu (Miles, 1973).

Inovasi adalah ide, gagasan, praktek/objek baru yang disadari dan diterima (Rogers, 1964) untuk diadopsi, diterapkan untuk perbaikan pengembangan dan implementasi dalam jangka waktu tertentu sampai pengambilan keputusan dan implementasinya di pasar (Robbin, 1983) dan inovasi sebagai alat yang digunakan pemilik bisnis untuk mengeksplorasi peluang bisnis sehingga digarap maksimal meningkatkan daya saing perusahaan dan kinerja keuangan sebagai ukuran perusahaan berkinerja tinggi (Drucker, 1985). Indikasi inovasi *creative destruction* sebagai kebaruan signifikan dan mampu merubah tatanan bisnis organisasi (Schumpeter, 1934). Inovasi sebagai pengenalan dan implementasi baru terbentuknya wirausahawan. Inovasi yaitu ide bagi pengadopsi inovasi (Rogers, 2002) dilihat dari sudut pandang strategi (Vanhaverbeke & Peeters, 2005) sebagai ukuran kesiapan organisasi menghadapi tantangan baru dengan melibatkan semua pihak yang ada di organisasi (Damanpour, 1996).

Inovasi mencakup kebaruan produk / layanan / proses teknologi / struktur organisasi/ sistem administrasi / program (Damanpour,1996 & Mc Graw,1998) akan merevolusi struktur ekonomi, cenderung menghancurkan yang lama dan menciptakan yang baru dengan faktor pendukung keberhasilannya sbb : berorientasi pasar memperhatikan unsur *competitor, competition, change of*

competition, change driver, customer behavior (Rogers, 1964) meningkatkan nilai tambah secara efisiensi, efektifitas dan berkelanjutan. Manajemen inovasi yaitu pemaksimalan sumber daya organisasi dan pemanfaatan lingkungan eksternal untuk mewujudkan inovasi bisnis sehingga berhasil mengimplementasikan perubahan yang berdampak positif untuk kinerja organisasi (Robinson, 2010 & Donar, 2021) bersandar pada perilaku inovatif pemilik UMK sebagai inovator. Inovasi produk merupakan kemampuan untuk menerapkan kreativitas menjadi sesuatu yang dapat diimplementasikan dan memberikan nilai tambah atas sumber daya yang dimiliki (Suryana, 2018). Inovasi yang dapat dilakukan oleh wirausaha seperti pengenalan barang baru/metode baru, pembukaan pasar baru untuk pasar ekspor, penciptaan/pengadaan bahan mentah/setengah jadi baru dan penciptaan bentuk organisasi industri baru (Rambat, 2018).

Indikator inovasi sbb : mudah memulai usaha, akses pendanaan untuk *start up company*, strategi dan peran pemerintah, perbaikan akses dan kualitas pendidikan, insentif riset dari berbagai kementerian, kemudahan perizinan, pemanfaatan produk dalam negeri dan kebijakan pro inovasi dengan penyesuaian regulasi (Kala, 2016). Indikator inovasi sbb : keunggulan relatif, keserasian, kekomplekan, ketercobaan dan keterlihatan. (Setiadi, 2018).

Literasi digital merupakan kemampuan memakai informasi secara aktif dan efisien dari berbagai sumber digital (Paul Gilster, 1998). Literasi digital merupakan kemampuan memahami informasi berupa informasi multi media menggunakan media digital memanfaatkannya secara bijak, cermat, cerdas, tepat dan mematuhi hukum

(Belshaw, 2011). Literasi digital menjelaskan konsep di era digital (Bawden, 2001) dan kemampuan memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber sangat luas diakses melalui piranti komputer (Gilster, 1997). Literasi digital tidak hanya mampu mengoperasikan komputer sebagai peralatan digital tapi juga mampu beradaptasi dengan aktifitas yang termediasi teknologi digital termasuk praktek sosial (Jones & Hafner, 2012). Indikator literasi digital sbb : kultural, kognitif, konstruktif, komunikatif, kepercayaan, kreatif dan bertanggung jawab secara sosial (Belshaw, 2011). Konsep literasi digital sebagai landasan penting untuk memahami perangkat teknologi, informasi, komunikasi, merujuk kepada kegiatan pendidikan sebagai *life skill* juga mampu bersosialisasi, pembelajaran, berfikir kritis, kreatif dan inspiratif sebagai kompetensi digital (UNESCO, 2011).

Prinsip pengembangan literasi digital berjenjang sbb : kompetensi digital, penggunaan digital merujuk pada aplikasi kompetensi digital dan transformasi digital ; tujuan literasi digital mengedukasi masyarakat memanfaatkan teknologi dan komunikasi menggunakan teknologi digital dan alat-alat komunikasi/jaringan untuk menemukan, mengevaluasi, menggunakan, mengelola dan membuat informasi secara bijak dan kreatif (Mayes & Fowler, 2006). Tujuan literasi digital menggunakan media digital bertanggung jawab, mengetahui aspek dan konsekuensi hukum terkait UU No. 19 tahun 2019 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).

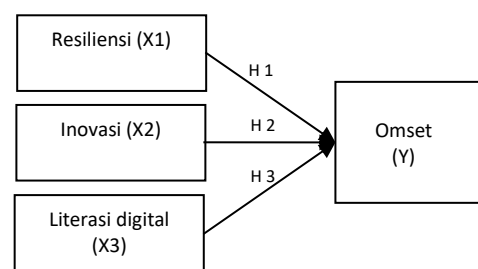
Beberapa pengembangan hipotesis penelitian ini sebagai berikut : Menurut (Hedner et al., 2011) *entrepreneurial resilience* tidak hanya bergantung pada karakteristik personal atau internal dan eksternal seperti struktur, strategi dan

atau lingkungan sekitarnya. Minimal ada faktor-faktor khusus yang dimiliki seorang wirausaha yang berpengaruh besar terhadap resiliensi kewirausahaan seperti faktor individu, faktor situasional dan faktor proses (Duchek, 2018). Ketika seorang wirausahawan berpengalaman memiliki situasi buruk dimasa lalu maka mereka akan memiliki pengetahuan tentang cara menghadapi krisis, refleksi diri, bangkit dari kegagalan dan berbenah terhadap bisnisnya (Petkova, 2009). UMKM memiliki resiliensi rendah dan memiliki kondisi yang tidak ideal saat menghadapi guncangan eksternal (Battisti & Deakins 2012). Strategi bertahan yang dilakukan UMKM dalam menghadapi pandemi covid 19 yaitu adaptasi penyesuaian harga jual, antisipasi dana tabungan, adaptasi penggunaan *digital marketing*, efisiensi melalui *cost reduction*, fleksibilitas UMKM, inovasi produk dan proses, relasi dengan *customer* serta relasi dengan pemerintah dan perguruan tinggi (Nazufa Hunan A & Chirunisa A, 2023).

Inovasi produk berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (Johnpaul Ogochukwu & Jiangru, 2021). Semakin tinggi inovasi yang dilakukan oleh pengusaha akan meningkatkan kinerja karena dengan inovasi pelanggan mendapat sesuatu yang baru sebagai daya tarik dan keunggulan kompetitif (Zehir et al., 2011). Inovasi merupakan terobosan baru untuk meningkatkan kinerja usaha (Wahyono, 2022). Sementara inovasi produk tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM makanan halal karena inovasi yang dilakukan tidak sesuai dengan minat dan kebutuhan konsumen dan media sosial berpengaruh terhadap kinerja UMKM makanan halal karena produk UMKM sangat sedikit melakukan inovasi (Neng Siti Komariah et al., 2022).

Adopsi teknologi informasi pada UMKM belum optimal dan sulit dilakukan karena tidak adanya pengalaman terdahulu dalam penggunaan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan usaha, rendahnya pendidikan dan *skill*, usia dan biaya pengadaan serta pengoperasian yang cukup tinggi (Rizal, Saifulah, 2015). Kemampuan menggunakan internet pada usaha produktif perempuan tergolong sama (Dyah, Ayu R, 2016) dan media sosial dapat meningkatkan penjualan UMKM sebagai ujung tombak komunikasi dan pemasaran dengan melakukan *update* informasi (Sasta, Priambada, 2015). Literasi ekonomi dan literasi digital berengaruh terhadap perilaku berwirausaha sektor kuliner yang terdaftar pada aplikasi *go food* (Fadilah Salsabila, 2015).

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara yang harus dibuktikan kebenarannya (Sekaran, 2003). Berdasarkan pengembangan hipotesis di atas, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut : diduga resiliensi, inovasi dan literasi digital berpengaruh positif signifikan terhadap omset UMKM kota Padang secara parsial seperti pada gambar 2.



Gambar 2.
Hipotesis Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian bersifat asosiatif bertujuan memberi gambaran jelas tentang masalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif untuk menemukan pengetahuan berupa angka

sebagai alat analisis (Cooper, Donal R., Pamela S.C, 2011 & Sekaran, 2003). Data primer bersumber dari *field reseach* dan data sekunder sumbernya dari *library reseach* berhubungan dengan variabel penelitian (Cooper, Donal R., Pamela S.C, 2011 & Sekaran, 2003)

Populasi merupakan wilayah generalisasi atas objek/subjek, kausalitas dan karakteristik ditentukan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan dengan tepat (Cooper, Donal R., Pamela S.C, 2011 & Sekaran, 2003). Populasi 371 UMKM jenis IMR di kecamatan Padang Barat kota Padang. Sampel penelitian merupakan karakteristik yang benar-benar diselidiki guna mendapatkan data akurat (Cooper, Donal R., Pamela Pamela S.C, 2011 & Sekaran, 2003). Sampel 189 UMKM IMR ditentukan dengan teknik *software Rao soft sample size calculator* pada $\alpha = 5\%$ secara *purposive sampling*.

Data dikumpulkan menggunakan angket karena dapat mengumpulkan informasi lebih banyak dalam waktu relatif singkat (Cooper, Donal R, ; Pamela S.C, 2011 & Sekaran, 2003). Tanggapan responden terhadap variabel penelitian menggunakan skala *Likert* bergradasi 1-5 mengukur sikap, persepsi dan pendapat sekelompok orang tentang fenomena sosial (Cooper, Donal R, ; Pamela S.C, 2011 & Sekaran, 2003). Indikator variabel penelitian dibuat sesuai item-item instrumen angket dengan alternatif jawabannya sbb : SS (Sangat Setuju = 5), Setuju (S=4), Kurang Setuju (KS=3), Tidak Setuju (TS=2) dan Sangat Tidak Setuju (STS=1).

Data diolah dan dianalisis dengan mengorganisasikannya ke dalam kategori, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Cooper, Donal R., Pamela S.C, 2011 & Sekaran, 2003). Pengolahan data memakai statistik

deskriptif dan inferensial berkaitan dengan objek yang diteliti. Uji validitas mengukur ketepatan sebuah instrumen dengan uji korelasi *pearson product moment*. Sebuah item valid bila korelasi setiap item > 0.30 dan bila $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka instrumen valid, bila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka instrumen tidak valid. Uji reliabelitas mengukur konsistensi angket yang digunakan dapat diandalkan dan konsisten bila *cronbach's alpha* > 0.60 (Cooper, Donal R, ; Pamela S.C, 2011 & Sekaran, 2003).

Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat untuk menghasilkan model regresi yang memenuhi kriteria BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Uji normalitas adalah uji untuk melihat sebaran data pada sekelompok data nilai residualnya berdistribusi normal/tidak dengan memakai Kolmogorof Smirnov (KS). Data berdistribusi normal bila nilai signifikansi ≥ 0.05 dan tidak berdistribusi normal bila signifikansi < 0.5 . Uji multikolonieritas menguji model regresi terbentuk korelasi tinggi diantara variabel bebas/tidak. Tidak terjadi multikolinearitas bila nilai VIF < 10 atau nilai *Tolerance* > 0.10 dan terjadi multikolinearitas bila nilai VIF ≥ 10 atau *Tolerance* ≤ 0.10 . Uji autokorelasi bertujuan mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier berganda terdapat korelasi, menggunakan Durbin Watson (DW) dibandingkan dengan tabel DW yaitu batas bawah (dl) dan batas atas (du). Bila DW terletak antara batas atas (du) dan (4-du) maka autokorelasi nol (tidak terjadi autokorelasi). Bila DW kecil dari batas bawah (dl) maka autokorelasi lebih besar daripada nol (terjadi autokorelasi positif). Bila DW lebih besar dari (4-dl) maka koefisien autokorelasi kecil daripada nol (autokorelasi negatif). Bila nilai DW antara (4-du) dan (4-dl) autokorelasinya tidak dapat disimpulkan. Uji heteroskedastisitas bertujuan

mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual. Jika varians residual berbeda maka terjadi heteroskedastisitas. Menggunakan uji Glejser yaitu meregres nilai absolut residual terhadap variabel bebas, bila probabilitas signifikansi ≥ 0.05 tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya (Sekaran, 2003).

Analisis data persamaan regresi linier berganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$ (a = konstanta, Y = omset, X_1 = resiliensi, X_2 = inovasi, X_3 = literasi digital, $b_1 = b_2 = b_3$ = koefisien regresi variabel bebas dan e = kesalahan pengganggu. Uji parsial dan simultan pada $\alpha = 5\%$. Bila t hitung $\geq t$ tabel atau p value < 0.05 maka hipotesis diterima dan signifikan, bila t hitung $< t$ tabel atau p value > 0.05 maka hipotesis ditolak dan tidak signifikan. Bila F hitung $\geq F$ tabel maka hipotesis diterima dan bila F hitung $< F$ tabel maka hipotesis ditolak. Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan kemampuan semua variabel bebas menjelaskan varians variabel terikat. Penggunaannya sering bermasalah karena nilainya selalu meningkat akibat adanya penambahan variabel bebas ke dalam model sehingga bias maka digunakan *Adjusted R Square* (Cooper, Donal R, ;Pamela S.C, 2011 & Sekaran, 2003).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Pemilik UMKM semuanya perempuan (*women entrepreneur*) dominan berusia 31 – 40 tahun sebanyak 67 orang (35.45%) dan sisanya 122 orang (64.55%) dengan usia bervariasi. Jenjang pendidikan yang telah ditamatkan pemilik UMKM dominan SMA/SMK/MA sebanyak 127 orang (67.20%) dan sisanya 62 orang (32.80%) selain SMA/SMK/MA. Jenis pekerjaan pemilik UMKM dominan sebagai wiraswasta sebanyak 85 orang (44.97%)

dan sisanya 104 orang (55.03%) selain wiraswasta.

Hasil Uji Instrumen Penelitian dan Uji Asumsi Klasik

Hasil uji validitas menunjukkan korelasi masing-masing indikator terhadap total skor konstruk variabel omset (Y), resiliensi (X_1), inovasi (X_2) dan literasi digital (X_3) hasilnya valid karena semua nilai r hitung > 0.30 sehingga disimpulkan bahwa semua indikator angket yang dipakai pada masing-masing variabel penelitian valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel terikat dan variabel bebas. Hasil uji reliabelitas menunjukkan semua variabel penelitian nilai Cronbach alpha $> 0,60$ sehingga semua indikator variabel penelitian reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur uji instrumen penelitian.

Hasil uji asumsi klasik *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai Sig. 0.615 > 0.05 disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Semua variabel penelitian nilai *Tolerance* mendekati 1 dan nilai VIF < 10 bahwa variabel bebas penelitian tidak menunjukkan terjadinya multikolonieritas. Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai uji statistik DW = 2.4605 $dl = 1.3221$ $du = 1.5660$ $(4-dl) = 2.6788$ dan $(4-du) = 2.423$ sehingga nilai DW terletak antara du dan $(4-du)$ berarti nilai DW 2.4605 terletak antara nilai du dan $(4-du)$ sebesar 1.5660 dan 2.423 ($du < DW < 4-du$) berarti tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam model penelitian ini. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan semua variabel bebas penelitian nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil dan Analisis Data

Hasil olahan data menggunakan regresi linier berganda didapat $Y = 1.573 + 0.211 X_1 + 0.497X_2 + 0.715X_3 + e$

dengan interpretasinya sebagai berikut :

- $a = 1.573$ artinya jika resiliensi, inovasi dan literasi digital tidak ada maka omset UMKM sebesar 1.573 satu satuan.
- $b_1 = 0.211$ artinya jika resiliensi naik satu satuan maka omset UMKM naik sebesar 0.211 satu satuan dengan asumsi inovasi dan literasi digital *ceteris paribus*.
- $b_2 = 0.497$ artinya jika inovasi naik satu satuan maka omset UMKM naik sebesar 0.497 satu satuan dengan asumsi resiliensi dan literasi digital *ceteris paribus*.
- $b_3 = 0.715$ artinya jika literasi digital naik satu satuan maka omset UMKM naik sebesar 0.715 satu satuan dengan asumsi resiliensi dan inovasi *ceteris paribus*.

Uji parsial dan simultan pada $\alpha = 5\%$ menunjukkan variabel bebas resiliensi, inovasi dan literasi digital berpengaruh positif signifikan terhadap omset UMKM. Korelasi resiliensi, inovasi dan literasi digital dengan omset UMKM 63.9% (sedang). Resiliensi, inovasi dan literasi digital mampu menjelaskan omset UMKM 37.2% sedangkan sisanya 62.8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak masuk ke dalam model penelitian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian di atas dapat diambil kesimpulan sbb :

- Didapat persamaan regresi linier berganda $Y = 1.573 + 0.211X_1 + 0.497X_2 + 0.715X_3 + e$ menunjukkan pengaruh resiliensi lebih kecil dibandingkan dengan inovasi dan literasi digital terhadap omset UMKM. Secara parsial semua variabel bebas penelitian berpengaruh positif signifikan terhadap omset UMKM.
- Nilai koefisien korelasi $r = 0.639$ artinya hubungan resiliensi, inovasi

dan literasi digital dengan omset UMKM tergolong sedang.

- Nilai Adjusted R Square = 0.372 artinya omset UMKM mampu dijelaskan oleh resiliensi, inovasi dan literasi digital sebesar 37.2% sedangkan sisanya 62.8 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

Saran yang dapat diberikan sesuai dengan kesimpulan di atas sebagai berikut :

- Usaha Mikro Kecil Menengah *women entrepreneur* kota Padang hendaknya dapat lebih meningkatkan omsetnya dengan memperhatikan resiliensi, inovasi dan literasi digital sehingga dapat meningkatkan omset penjualannya pasca kenaikan harga BBM bersubsidi.
- Kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi omset UMKM *women entrepreneur* pasca kenaikan harga BBM bersubsidi.
- Kepada peneliti selanjutnya agar dapat menambah jumlah sampel penelitian sehingga hasil penelitian diharapkan tidak bias. Selain itu juga objek penelitian bukan hanya pada UMKM *women entrepreneur* tapi juga jenis UMKM lainnya yang ada di kota Padang.

DAFTAR PUSAKA

- Akmal, Nazula Hunain & Chorunia Arifa. 2023 Resiliensi Bisnis Pada UMKM Dalam Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Pada Penguaha Batik Di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Accounting and Business Information System Journal*. 11(1). p:1-34
- Andi Gunawan R.C & Saleh Nursandi. 2021. Sistem Huku Indonesia. *Journal of Law*. Vol.19(3). p:354-374.

- Anugraheni, A.R. 2020. *Resiliensi Pada Wirausahawan Wanita. Studi Literatur Urecol* :
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Laporan Perekonomian Indonesia 2017*. Jakarta : BPS
- Badan Pusat Statistik. . 2019. *Potensi Peningkatan Kinerja UMKM. Analisis Hasil Sensus Ekonomi 2016*. Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- Bank Indonesia. 2019. *Bersinergi Membangun Optimisme Pemulihan Ekonomi. Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2018*. Jakarta : Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2020. *Laporan Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Bank Indonesia.
- Battisti M & Deakins, D. 2012. *Perspective from New Zealand Small Firms : Crisis Management and the Impact of the Canterbury Earthquakes*. New Zealand Centre for Small & Medium Enterprise Research (Ed.), Business Measure Palmerston North: Massey University. p:1-41.
- Bawden. 2001. Information and Digital Literacies : A Review of Concepts. *Journal of Documentation*. Vol.5(2) p:218-259.
- Belshaw, Douglas A.J. 2011. *The Essentials Element of Digital Libraries*.
- Benar, Bonnie. 2004. *Resiliency What We Have Learned. Edisi Pertama*. San Francisco : West Ed.
- Bonando, G.A., Galea, S., Bucciarelli, A., Vlahov. 2004. What Predicts Psychological Resiliency After Disaster? The Rule of Demographics, Resources and Life Strees. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*. Vol.75. p:671-692.
- Connor, K.M & Davidson J.R.T. 2003. Development of A New Resiliensi Scale. *Journal Depression and Anxiety*. Volume 18. p.76-82.
- Cooper, Donald R., & Pamela S.Schindler. 2011. *Business* York : Mc Graw-Hill Companies Inc.
- Damanpour, F. 1996. Organizational Complexity and Innovation : Developing and Testing Multiple Contingency Models. *Journal Management Science*. Vol. 42(5). p:693-716.
- Dankowski, M.E Keiley M.K & Thomas V.C.P & Lloyd, S.A. 7 Seery B.I. 2008. Affect Regulation and Cycle of Violence Again Women : New Direction for Understanding the Process. *Journal Fam*. Vol.21. p:327-339.
- Deswita. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Dewi, W.K, Yurniwati & Rahman, A. 2018. The Effect of Financial Literacy and Financial Access to the Performance of SMEs Small and Medium Enterprises in the Trade Sector of Padang City. *International Journal of Progressive Sciences and High Technologies*. Vol.10 (2). p:371-381.
- Drucker, P.F. 1985. Principles of Succesfull Innovation. *Journal Research Management* Vol. 28 (5). p:10-12.
- Duchek, S. 2018. Entepreneurial Resilience : a Biographical Analysis of Successful Entrepreneurs. *International Entrepreneurship and Management Journal*. Vol.1(2). p:429-45.
- Eisenberg, N, Valiente, C, Fabes, A.R, Smith, L.C, Reiser, M, Shepard A.S, Losoya,
- H.S, Guthrie, K.L, Murphy, C.B & Cumberland, J.A. 2003. The

- Reaction of Effortfull Control and Social Functioning. *Journal of Development Psychology*. Vol.39. p:761-776.
- Engel, B. 2007. Eagle Scoring : The Power of the Resilient Self. *Journal of Psychological Nursing*, Vol.45(2). p:44-49.
- Everal, D.R, Altrows, J.K & Paulson, L.B. 2006. Creating a Future : A Study of Resilience in Suicidal Female Adolescents. *Journal of Counseling and Development*. Vol. 84. p:461-470.
- Fernanda, Rojas L. 2015. Factors Affecting Academic Resilience in Middle School Students : A Case Study. *Gist Education and Learning Research Journal*. Vol.11(11). p:63-78.
- Games, Donard. 2021. *Manajemen Inovasi dan Teknologi : Konteks Usaha Mikro Kecil*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Grotberg, E. H. 1995. *A Guide to Promoting Resiliency in Children : Strengthening the Human Spirit*. The Series Early Childhood Development: Practice and Reflections, Number & the Hague : Bernar van Leer Foundation. . Paper Presented at the International Council of Psychologists Convention. *Working Paper*. Jinan, China.
- Hedner, T., bouzeean A., Klofsten, M. 2011. *Entepeneurial Resilience : Annals of Innovation & Entrpreneurship Jounal*. Vo.(1) p:7986
- Herman, H.Steward, D.E., Diaz Granados, N.Berger, E.L, Jackson, B & Yuen, T. 2011. What is Resiliency ? Can Psychiatry. Vol.56(5). p:258-265.
- Indah, Martia Y.N, Retno W, Maya Mardi Y, Fajar Sodiq, Fathonah, Ade Ayu M.P, Indra Alvianita & Aftina N.H. 2021. Resiliensi Wirausaha Digital di Masa Pandemi Covid 19. Studi Literature University *Research Colloquium*. STIKES Muhammadiyah Klaten.
- Jenkins, H. 2009. *Spreadable Media : Creatng Value and Meaning in a Network Cultured Postmillennial Pop*. New York : University Press.
- Johnpaul Oguchukwu, I & Jiangru W. 2021. Entrepreneurship Inovatin and Finance. *Journal of Behavioural Economics, Finance, Entrepreneurship, Accounting and Transport*. Vol.9(1). p:16-35. <https://doi.org/10.12691/jbe>.
- Kala, Yusuf. 2016. Inovasi dan Kemajuan Bangsa. Disampaikan dalam Orasi Ilmiah Dies Natalis ke 18 Universitas Paramadina 13 Januari 2018. *Kertas Kerja*. p:1-8
- Kemenkop UMKM. 2020. *Laporan UMKM Kota Padang 2019*. Padang : Kemenkop UMKM
- Kemenkop & UKM RI. 2010. *Data UKM Yang Dikelola Perempuan*. Jakarta : Kemenkop UKM.
- Keye, M.D & Pidgeon, A.M. 2013. An Investigation of the Relationship Between Resiliency, Mindfulness and Academic Self Efficacy. *Journal Social Sciences*. Vol. 1(6). p:1-4.
- Masten, A.S. & Herbers, J.E & Cutuli, J.J & Lavafor, T.L. 2008. Resiliency in Developing Systems : Progress and Promise as the Fourth Waves Rises. *Journal Development and Psychopatology*. Vol.19. p:921-930.
- Matthew B. Miles.1973. *Innovatian in Education*. New York : Teacher College Press Columbia University.
- Mc. Graw, Thomas K. 1985. *Prophet of Innovation : Joseph Schumpeter*

- and Creative Destruction*. Amerika Serikat : Harvad University Press.
- Mokalu, B.J. 2016. Perempuan Berusaha Mengentas Ekonomi Keluarga. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*. Vol.3(2). p:72-88.
- Murphey, D. Barry & Vaughn, B. 2013. Positive Mental Health : Resilience, Child Trends : p:1-6
- Nafiati. D.A. & Endan S.R. 2020. Resiliensi UMKM dan Kebijakan Pemerintah Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Utilitas* Vol.6(2) p:1-8.
- Neng Siti Komaiah, M.Fadhli Nursal & Muhammad Richo Rianto. 2022. Pengaruh Inovasi dan Media Sosial Terhadap Kinerja UMKM Makanan Halal Di Kota Bekasi Utara. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Vol.8(2) p:1-6
- Nurmalasari, Deasy. 2020. Analisis Karakteristik dan Pemberdayaan Pengusaha Perempuan Pada Anggota www.umkmindonesia.id. *Journal of Applied Business and Economics (JABE)*. Vol.7(1). p:11-125.
- OECD. 2018. *SME Policy Index : ASEAN 2018: Boosting Competitiveness and Inclusive Growth*. OECD Publishing. Pacific, Paris Economic Research Institute for ASEAN and East Asia, Jakarta.
- Ong, D.A, Bergeman, S.C, Bisconti, L.T & Wallace, A.K. 2006. Psychological Resiliensi, Positive Emotion and Successful Adaption to Stress in Later Life. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol.91. p:730-749.
- Papalia, D.E., Old, S.W., Feldman & R.D. 2001. *Human Development : A Life Span Approach*. Boston : McGraw-Hill.
- Partomo, T.S dan Soejoedono, A.R. 2004. *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Paul, Gilster, 1998. *Digital Literacy*. New York : Wiley.
- Priambada, Swasta. 2015. Manfaat Penggunaan Media Sosial Pada UMKM. *Jurnal Universitas Brawijaya*.
- Putri, A.S. 2019. <http://www.kompas.com/skola/read/2019/12/20/120000469/peran-umkm-dalamperekonomian-indonesia?page=all>
- Putri, R. 2015. Regulasi Emosi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjajaran yang Bermain Angklung. *Jurnal Psikologi*, Vol.3(2) p:18-27.
- Putri, Adela & Muhammad Arif. 2022. Pengaruh Digital Marketing dan Inovasi Produk Terhadap Pendapatan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*. Vol.6(1). <http://doi:10.36778/jesya.v6i1.915>
- Rambat, L. 2018. *Manajemen Pemasaran Jasa : Teori dan Praktek*. Jakarta : Salemba Empat
- Reivich, Karen dan Andrew Shatte. 2002. *The Resilience Factor : Seven Essential Skills for Overcoming Life's Inevitable Obstacles. Edisi Pertama*. New York : Broadway Books.
- Retno, Dhyah Ayu. 2016. Literasi Digital Pada Pelaku UMKM Produktif Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Universitas Atmajaya Yogyakarta*.
- Rezky, SC. 2021. Konsep Diri Perempuan Pengusaha dan Resiliensi Bisnisnya. *Thesis*.
- Rinaldi. 2010. Resiliensi Pada Masyarakat Kota Padang Ditinjau dari Jenis Kelamin. *Jurnal Psikologi*. Vol.3(2) p:1-7.

- Rogers, E.M. 1964. Diffusion of Preventive Innovations. *Journal Additive Behaviors* Vol.22(7) p:991-998.
- Saifullah, Muhammad Rizal. 2015. Inovasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Adopsi Inovasi Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada UMKM Kampung Sepatu Di Tambak Osowilangon Kecamatan Benowo Surabaya. *Jurnal Universitas Airlangga*.
- Sekaran, Uma. 2003. *Research Methods for Business. Edisi 2*. Jakarta : Salemba Empat.
- Setiadi, N.J. 2018. *Perilaku Konsumen Cetakan Ke 4*. Jakarta : Kencana.
- Shumpeter, Joseph Alois. 1934. *The Theory of Economic Development*. Amerika Serikat : Harvard University Press.
- Suryati & Siti H & Tati H. 2018. *Aspek Kewirausahaan Wanita Dalam Pengembangan UMKM Kota Depok*. Jakarta : Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Suryana. 2018. *Kewirausahaan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Synder, C.R & Lopez, S.J. 2007. *Positive Psychology : The Scientific and Practical Exploration of Human Strength*. California : Sage Publication Inc.
- Sulistiyawan, Wawan. 2020. *Dampak Covid 19 Terhadap Keberlangsungan Bisnis*. Makalah Webinar MM UPS Tegal.
- Sumastuti, Efriyani & Qristin Violinda. 2020.. *Strategi Bertahan dan Perlindungan Hukum Terhadap Resiliensi UMKM Menghadapi Pandemi Covid 19. Sebuah Antologi ISEI Bagi Negeri*. UMKM Jejak, Aksi & Solusi Saat Pandemi, hal.70-82.
- Suryani, S & Ramadhan, S. 2017. Analisis Literasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Di Kota Pekanbaru. *Journal of Economic Business and Accounting*.Vol.1(1). p:12-22.
- Tambunan, Tulus. 2012. *UMKM Di Indonesia : Isu-Isu Penting*. Jakarta : LP3ES.
- Tugade,M.M, & Fredrickson, B.L. 2007. *Regulation of Positive Emotions : Emotion Regulation Strategies that Promote Resilience*.
- Udi, Syaefudin Sa'ud. 2014. *Inovasi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Undang-Undang No. 20 tahun 2008 Tentang UMKM. <https://bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/documents/UU20tahun2008UMKM.pdf>.
- UNESCO. 2007. Education for All : Literacy for Life. <http://www.uis.unesco.org/Library/Documents/gmr06-en-pdf>.
- Tugade, M.M & Frerickson, B.L2007. Regulation of Positive Emotion Regulation : Emotion Regulation Strategies that Promotie Resilience. *Journal of Happiness Studies*. p:311-333.
- Vanhaverbeke, W, & Peeters, N. 2005. Embracing Innovation as Strategy : Corporate Venturing, Competence Building and Corporate Strategy Making. *Jornal Creativity and Innovation Management*. Vol.14(3) p:246-257.
- Wahyono, 2002. Orientasi Pasar dan Inovasi : Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pemasaran. *Jurnal Pemasaran*. Vol.1p:23-40. <https://doi.org/1014710/jspi.v1i1>.
- Widiyanti, R, Damayanti & Maewanti, F. 2017. Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha Pada UMKM Desa Jatisari. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*. Vol.18(2) p:153-163.

- Wolin, S & Wollin, S. 1999.
<http://projectresilience.com/2008/1/1/resasbahavior.htm>
- Wolin, S.J, & Wolin, S. 1994. *The Resilient Self : How Suivivors of Troubled Families Rise Above Adversity*. New York : Villiard Book.
- Wube, M.C. 2016. Factors Affecting Performance of Women Entrepreneurs in Micro and Small Entreprises.
<https://unevoc.unesco.org/e-forum/thesisfinal.pdf>.
- Ye, J. & Kalathunga, K. 2019. How Does Financial Literacy Promote Sustainability in SMEs? A Developing Country Perspective. *Journal Sustainability*. Vol.111(29). p:1-21.
- Yu, X & Zhang, J. 2007. Analysis Factor and Psychometrics Evaluation of the Connor Davidson Resilience with Chinese People. *Journal Social Behavior and Personality*. Vol.35(1). p:19-30.
- Zehir,C., Altindag, E., & Acar, A.Z. 2011. The Effect of Relationship Orientation Through Inovation Orientation on Firm Performance : An Empercal Study on Turkish Family Owned Firms. *Procedia Social and Behavioral Science*. Vol.24 p: 896-908.
<https://doi.g/10.1016/j.sbspro.211.09.024>